



**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI
REMAJA DI DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh :

SRI WAHYUNI

NIM.160108001

Pembimbing :

1. Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I
2. Kusnadi,Lc.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI

Nim : 160108001

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

SRI WAHYUNI
NIM : 160108001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba yang ditulis oleh Sri Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160108001, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 7 Muharam 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Penguji I

Umar, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

Faridah, S.Kom., M.Sos.I.

Pembimbing I

Kusnadi, Lc., M.Pd.I.

Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.

NBM: 948 500

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan nya kepada semua pihak, dalam-rasa terima kasih sedalam yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan; Al-Marhum Massi dan Ibu Nur Hayati
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Bapak Dr.Firdaus, M.Ag selaku pinpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai ;
3. Wakil Rektor 1,Bapak Dr.Ismail, M.Pd dan Wakil Rektor II Bapak Dr.Hardianto Rahman, M.Pd selaku unsur pinpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Ibu Dr.Suriati S.Ag.,M.Sos.I selaku pinpinan pada Tingkat Fakultas.
5. Ibu Faridah S,Kom.,I.,M,Sos.I Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Kusnadi,Lc.M.Pd.I Selaku pembimbing II
6. Ibu Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 23 Desember 2019

Penulis

SRI WAHYUNI
NIM. 160108001

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja. **Skripsi, Sinjai: program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (Fukis) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM) SINJAI, 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Remaja yang masih sekolah di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Etika Komunikasi Remaja yang terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba adalah mereka gunakan sebagai alat komunikasi, media sosial sebagai tempat mencari informasi, dan tempat mencari hiburan, (2) Dampak Media Sosial Terhadap Remaja di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba banyak sekali dampak positif dan negatifnya hal tersebut tergantung penggunaanya, namun dalam penelitian ini ditemukan dampak negatif yang lebih mendominasi dibandingkan dengan dampak positif diantara dampak dari media sosial adalah berdampak pada Etikanya yaitu Remaja menjadi malas untuk mengerjakan sesuatu karena terlalu asik dengan media sosial dan tingkat komunikasi tatap muka lebih menurun dikarenakan mereka lebih sering membuka media sosial di banding dengan komunikasi langsung.

Kata Kunci : Dampak, Media Sosial, Etika Komunikasi

ABSTRACT

SRI WAHYUNI. The Impact of Social Media on Youth Communication Ethics. Thesis, Sinjai: Islamic Communication and Broadcasting Study Program (KPI), Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication (FUKIS), Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the impact of social media on adolescent communication ethics in Tibona Village, Bulukumpa District, Bulukumba Regency.

This study uses a qualitative approach with qualitative research. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The subjects of this study were adolescents who were still in school in Tibona Village, Bulukumpa District, Bulukumba Regency.

The results showed that (1) Youth Communication Ethics implemented in everyday life in the Village of Tibona, Bulukumpa District, Bulukumba Regency is that they use social media as a means of communication, social media as a place to find information, and a place to find entertainment, (2) Social Media provide positive and negative impacts on adolescents in Tibona Village, Bulukumpa District, Bulukumba Regency. It depends on its use, but in this study it was found that the negative impact was more dominant than the positive impact. Among the impacts of social media, it was an impact on ethics, namely teenagers became lazy to do something

because they were too busy with social media and the level of face-to-face communication decreased because they open social media more often than direct communication.

Keywords: *Impact, Social Media, Communication Ethics*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRAC.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian Relevan	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	60
B. Definisi Operasional.....	61

C. Tempat dan Waktu Penelitian	62
D. Subjek dan Objek Penelitian	62
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Keabsahan Data	65
G. Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Tibona	69
B. Hasil penelitian dan pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1, Sejarah Berdirinya Sosial Desa Tibona	70
Tabel 4.2. Keadaan sosial Desa Tibona	74
Tabel 4.4. Keadaan Ekonomi Desa Tibona	76
Tabel 4.5. Sarana Dan Prasarana Desa Tibona	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar.4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	73
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sosial di tengah-tengah remaja merupakan sesuatu yang tidak bisa dimentahkan dan ditolak, hal ini dikarenakan media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern. Bahkan media sosial kini hadir untuk memberikan layanan interaksi yang mudah dan efisien sehingga ketertarikan masyarakat terhadap media sosial juga semakin pesat seiring dengan perkembangan dan bertambahnya virtual-virtual yang diminati oleh pengguna.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, saat ini banyak situs-situs jejaring sosial yang memiliki banyak perhatian yang massa sebut saja facebook dan twitter yang belakangan ini sangat diminati oleh banyak kalangan baik remaja maupun dewasa bahkan orang tua. Kegemaran terhadap media sosial ini telah melewati batas kewajaran ditengah-tengah remaja dewasa, bahkan orang tua. Sehingga dapat dipastikan jejaring sosial memiliki pengaruh positif maupun negative terhadap penggunaanya.

Media sosial tidak lagi hanya sekedar menjadi media komunikasi semata,tetapi juga tidak terpisahkan dari berbagai macam aktifitas keseharian manusia, meliputi industry,bisnis, pendidikan dan pergaulan sosial.

Lebih dari itu media sosial juga merupakan salah satu wadah untuk membangun sosial *network*. Sejalan dengan peningkatan penggunaan mediasosial, Kementrian Komunikasi dan Informatika (*KOMINFO*) menyebut hinga Juni 2019 tercatat sebanyak 171 juta pengguna internet di Indonesia. Setiap tahun pengguna internet tumbuh 10,2 persen atau 27 juta jiwa.¹

Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika (PPI) Kementrian *Kominfo* Ahmad Muhammad Ramli menerangkan bahwa

64, 8 persen jumlah pengguna internet yang aktif mengakses konten hiburan seperti video dan film. Posisi ke dua, 17,1 persen, pengguna yang mengakses konten game, dan 14 persen pengguna yang dominan mengakses situs-situs

¹*Kominfo, Pengguna Internet di Indonesia*, dalam www.Kominfo.go.id, di akses tanggal 28 November 2016

komersial seperti busana, buku, dan aksesoris ,
persen.²

Data diatas menjelaskan bahwa penggunaan media sosial di Indonesia sangat meningkat dari tahun ke tahun sebelumnya sebagaimana data dari *Kominfo* tahun 2016 hanya 63 juta orang.

Diantara pengguna yang paling banyak masih didominasi para remaja sebagai tempat berkomunikasi, berkeluh kesah,dan sebagainya. Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia semakin terbuka. secara langsung maupun tidak langsung, suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral³.

Para remaja ini,terkadang mampu beradaptasi dengan sebuah lingkungan manapun yang mereka anggap itu sebagai sebuah hal baru yang menyenangkan Walaupun terkadang mereka sulit untuk membatasi diri terhadap hal-

² Kuku, http://kukuhsetyono.gatra.com/2019/426059_tekhnologi-hingga-juni-pengguna-internet-indonesia-171-juta akses 03 juli 2019

³ Hamzah B.Uno dan Lina Lamatenggo.,*Tekhnologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2010),hlm.13.

hal yang sebenarnya itu tidak bermanfaat bagi diri mereka dan bahkan bisa jadi hal tersebut akan berdampak buruk.

Abdul Munir Mul Khan menyatakan bahwa :

Daya pesona dan fatalitas di satu sisi serta kebelum jadian dirinya membuat remaja melihat dirinya berada dalam dirinya berada dalam dunia citra dengan realitas dan sosialnya. Psikologi sering melukiskan dilema ini sebagai fenomena dan momen krisis jati diri. Tampaklah dunia remaja yang serba tanggung dan membuatnya mudah dipengaruhi hal-hal serba baru yang ditayangkan dunia citra iklim.

Akhir-akhir ini di Indonesia, sangat banyak kasus kriminal dan tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat. Mulai dari kasus minum-minuman keras, geng motor, tawuran, pembunuhan dan tindakan asusila lainnya yang selalu muncul di media-media elektronik, media cetak dan juga media online. Hal yang menjadi fokus perhatian dari kasus-kasus ini. Penggunaan media sosial yang sangat intens ditengah para remaja diatas merupakan gambaran tentang pola kehidupan yang dialami dan dilalui para remaja khususnya dalam cara berkomunikasi. Dimana kalangan remaja mempunyai sosial media yang digunakan dalam memposting berbagai ruang lingkup dan akselrasi kehidupan mereka dalam bentuk komunikasi non verbal. Olehnya, dalam usaha menjaga tendensi para

remaja dengan pengguna sosial lainnya, dibutuhkan pola komunikasi atau cara komunikasi yang baik..

Media sosial yang multifungsi bagi remaja, penggunaanya sudah menjadi candu bagi para remaja, sehingga pengaruh atau dampaknya tak dapat dielakkan lagi. Sebagaimana halnya remaja di Desa Tibona yang kehidupannya sudah diwarnai dengan penggunaan media sosial.

Komunikasi merupakan alat percakapan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan. dan tidak bisa dipungkiri khazanah keilmuan komunikasi dipengaruhi oleh ilmu-ilmu sosial, yang merupakan sebagai induk dari ilmu komunikasi. Dan didukung oleh disiplin ilmu yang lainnya.

Perkembangan ilmu komunikasi didukung oleh teori-teori komunikasi melalui kajian-kajian media. Dan diindonesia komunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat semenjak sepuluh tahun terakhir ini. Dan boming media massa terjadi pada zaman Habibie berkuasa, karena media massa dibuka lebar-lebar. Dan perkembangan teori banyak dipengaruhi oleh paradigm teknologi informasi.⁴

⁴ Meisil B.Wulur, *Ilmu Komunikasi dan Dakwah* (Makassar : Percetakan Leisyah, 2016) h.77

Berdasarkan latar belakang di atas penulis berusaha memilih judul penelitian tentang Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja Di Dusun Ompoe Desa Tibona.

B. Batasan Masalah

Dalam usaha membatasi pembahasan yang kemungkinan akan meluas pada banyak aspek yang tidak diinginkan oleh pembaca maupun penulis, maka penelitian ini hanya berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan dampak media sosial terhadap etika komunikasi yang berkaitan dengan remaja yang masih sekolah di Desa TibonaKecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Demikian batasan masalah ini dibuat agar peneliti tidak terkomprontasi dengan berbagai aspek-aspek yang dapat memperlebar arah penelitian kepada hal-hal yang tidak diinginkan dan menjadikan penelitian ini menjadi tidak objektif.

C. Rumusan Masalah

Setelah menentukan batasan masalah penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana etika komunikasi remaja yang bersekolah di Desa Tibona Kec. Bulukumpa Kab Bulukumba?

2. Bagaimanadampak media sosial terhadap remaja yang bersekolah di Desa Tibona Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba?.

Demikian rumusan masalah ini dibuat untuk menjadi acuan dalam penelitian ini, sehingga focus penelitian dapat terlaksana secara jelas dan tepat.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan etika komunikasi remaja di yang bersekolah di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba
2. Untuk mengetetahui dan mendeskripsikan dampak media sosial terhadap etika komunikasi remaja yang masih sekolah Di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

E. Manfaat Penelitian

Adapundalam penelitian ini manfaat yang baik bagi peneliti maupunbagi pengembangan ilmu pengetahuan (secara kadematik). Secara lebih rinci, penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan

terutama berhubungan dengan dampak media sosial terhadap etika komunikasi remaja .

Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian komunikasi bagi penulis secara pribadi
- b. Bagi orang tua, penelitian ini memberikan informasi agar pemuda remaja cewek cowok dalam meningkatkan pengawasan penggunaan media sosial
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial agar tidak memberikan dampak terhadap akhlak masyarakat ke arah negatif

- d. Bagi remaja yang diteliti, diharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengambil kebijakan yang mampu mengarahkan remaja kearah perkembangan yang positif

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Dampak Media Sosial

a. Definisi Dampak Media Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).⁵ Dari penjelasan di atas adalah Dampak sesuatu hal yang di timbulkan dari peristiwa yang terjadi dari suatu kegiatan tertentu, dampak juga bisa berakibat positif maupun negatif tergantung dari kegiatan yang di lakukan.

Media social adalah alat bantu dalam menyampaikan mediasosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁶

⁵ Dessy Anwar. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Terbaru*. (Surabaya : Amelia Surabaya. 2013) h.188

⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan sosio teknologi*, (Cet, 4 Bandung ;Desember 2017), h. 11.

Menurut Christ Garrett media social adalah alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki kepentingan atau kepentingan yang sama.

Perkembangan media sosial sangat pesat karena semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti koran, televisi, atau radio dibutuhkan modal yang sangat besar dan tenaga kerja yang banyak, maka berbeda sekali dengan media sosial. Pengguna media sosial secara mudah bisa mengakses menggunakan jaringan internet dengan biaya yang kecil dan dilakukan sendiri dengan mudah.

Dari penjelasan di atas bahwa pengguna media sosial yang aktif dan hampir setiap hari menggunakan media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif dalam memberikan atau menerima informasi secara langsung ataupun tidak langsung.

b. Jenis-Jenis Media Sosial

Ada beberapa jenis-jenis media sosial di mana para penggunanya para aktif untuk menggunakan media sosial

- 1) *Facebook* adalah sebuah situs jejaring sosial yang di pakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh
- 2) *Blog* adalah merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya.
- 3) *Twitter* adalah sebuah situs web yang di miliki dan di operasikan oleh twitter. Dan merupakan salah satu layanan jejaring sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk mengirim, menerima dan membaca pesan berbasis teks yang jumlah karakternya mencapai 140 karakter, yang di kenal dengan sebuah kicauan (*tweet*)
- 4) *Instagram* merupakan suatu jaringan sosial yang di dalamnya fokus kepada berbagai foto penggunanya. Insta berasal dari kata instan,

yang dapat di artikan dengan kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Gram berasal dari kata telegram, yang dapat diartikan dengan mengirim sesuatu (foto) kepada orang lain.

- 5) *Line* adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat di gunakan pada berbagai *platform* seperti *smartphone*, tablet dan komputer. *Line* di fungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna *line* dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, mengirim, video, mengirim pesan suara dan lain-lain.
- 6) *BBM (Blak Barry Messanger)* adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan yang di sediakan untuk para pengguna perangkat *BlackBerry*. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam. Dengan aplikasi ini

seseorang dapat berbagi informasi, seperti teks gambar dan video.⁷

Selanjutnya bahwa penggunaan media sosial sangat banyak dan digunakan untuk memperluas interaksi sosial manusia dan memanfaatkan media sosial dengan menciptakan komunikasi di antara banyak audiens.

c. Dampak Media Sosial

Ada dua dampak media sosial yang sudah menjadi kebiasaan bagi para pengguna media sosial di antaranya yaitu:

- 1) Dampak Negatif Media Sosial
 - a) Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat atau sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu beresiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-hari.
 - b) Interaksi secara tatap muka cenderung menurun karena mudahnya berinteraksi

⁷ Dyah Sari Rasyidah, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Karangdowo Klaten* (Institut Agama Islam Negeri Surakarta : th 2017), h.16

melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain

- c) Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media social, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.
 - d) Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain seperti dikehidupan sehari-hari jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran social kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.
 - e) Masalah privasi dengan media social, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain sehingga dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita.
- 2) Dampak Positif Media Sosial
- a) Memudahkan kita untuk berinteraksi terhadap orang lain, memperluas pergaulan dan saling menjaga silaturahmi.
 - b) Jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih muda untuk mengepresikan diri

- c) Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat
- d) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan. Pengguna dapat belajar bagaimana cara beradaptasi dengan orang lain.⁸

d. Klasifikasi Media Sosial

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk, majalah, forum, internet, weblog, blog, sosial, micro blogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video peringkat dan bookmart sosial. Dengan menerapkan satu teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (*self presentasi*, *self disclosure*) Kaplan dan Haenlaine menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizon bisnis mereka di terbitkan dalam 2010.⁹

Data di atas menjelaskan bahwa aplikasi yang ada di dalamnya terdapat isin bagi para

⁸ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia* (th, 2016), h. 153

⁹ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, (th, 2016), h. 144

penggunanya agar dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Dan informasi pribadi tersebut itu berbentuk foto-foto atau video dan gambar

e. **Karakteristik Media Sosial**

Ada beberapa karakteristik media sosial di mana saling menghubungkan anatara satu dengan yang laindi antaranya yaitu:¹⁰

1. *Jaringan (Network)*

Kata “*jaringan*”(Network) bisa dipahami dalam *terminology* bidang *tekhnologi* seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras (*Hardware*) lainnya. Dan saling bekerjasama untuk tujuan yang sama.

2. *Informasi (Information)*

Castel (2010) dapat memberikan lima karakteristik dasar yaitu informasi dan kehadiran

¹⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan SosioTekhnologi*, (Cet, 4 Bandung : Desember 2017), h. 16

teknologi, informasi yang semakin merambah dalam segi-segi kehidupan masyarakat yakni :

- a) Informasi merupakan bahan baku
- b) Teknologi informasi memberikan dampak terhadap masyarakat maupun individu
- c) Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi yang memungkinkan logika jaringan di terapkan dalam institusi maupun proses ekonomi
- d) Ketika teknologi informasi dan logika jaringan tersebut di terapkan, memunculkan fleksibilitas yang lebih besar dengan konsekuensi bahwa proses organisasi dan lembaga ekonomi dengan mudah di bentuk dan terus menerus di ciptakan
- e) Teknologi individu telah mengerucut menjadi satu sistem yang terpadu

3. *Arsip (Archive)*

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa di akses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. *Interaksi*

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) di internet semata, tetapi juga harus di bangun dengan interaksi antar pengguna.¹¹

Secara teori kata “*interaksi*” bisa di dekati dalam beberapa makna yaitu,

- a) Interaksi merupakan sebuah struktur yang menghubungkan khlayak maupun tekhnologinya yang di bangun dari perangkat keras maupun perangkat lunak dari berbagai sistem media.
- b) Interaksi memerlukan individu sebagai human agency. Perangkat tekhnologi seperti media sosial lebih banyak sekedar menjadi sarana atau alat yang sepenuhnya bisa di gunakan oleh khalayak.
- c) Interaksi menunjukkan sebuah konsep tentang komunikasi yang terjadi antara

¹¹ Rulli Nasrullah , *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan SosioTekhnologi*..., h. 16

pengguna yang termediasi oleh media yang baru selama ini ada dalam proses komunikasi interpersonal.

- d) Interaksi juga bisa di artikan sebagai konsep yang menghapuskan sekat atau batasan ruang dan waktu. Interaksi di ruang virtual bisa terjadi kapan saja dan melibatkan pengguna dari berbagai wilayah.

f. Manfaat dan Kegunaan Media Sosial

Internet merupakan produk teknologi yang banyak di manfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi social online, melalui kecanggihan teknologi informasi, maka masyarakat memiliki *alternative* lain untuk berinteraksi sosial, tidak ada acara yang lebih mudah untuk menemukan seseorang selain menggunakan media social yang dapat berinteraksi satu

dengan yang lain yang dapat mempertemukan secara langsung maupun tidak langsung.¹²

Munculnya internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan computer dengan jaringan internet. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatan internet sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.¹³

Nur Syam, mengatakan bahwa internet mulai di gunakan oleh manusia pada tahun 1969. ketika departemen pertahanan Amerika, U.S.Defense Advanced Research Project Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana cara menghubungkan sejumlah computer

¹² Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Cet.I, Jakarta : Kencana, Mei th. 2016), h. I.

¹³Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Cet.I, Jakarta : Kencana, Mei th. 2016), h. I.

sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini di kenal dengan nama ARPANET (sejarah internet, 2008)¹⁴

Komputer yang berhasil di hubungkan satu sama lain sehingga mereka dapat saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan. Jumlah pengguna internet di dunia semakin meningkat drastis.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet menjadi salah satu media untuk informasi seluruh masyarakat dunia

Internet sebagai media interaksi sosial telah terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan pengguna internet juga terus bertambah. Jumlah pengguna internet di Indonesia pun juga berkembang sangat pesat. Dalam waktu yang relative singkat jumlah internet di Indonesia meningkat secara signifikan

Nur Syam juga mengutip dari laporan, tempo ekteraktif. Pada tanggal 11 Oktober 2010, dinyatakan bahwa

dalam riset yang di laksanakan di 46 negara dan melibatkan 50 ribu pengguna

¹⁴*Ibid*, h.2

situs jaringan sosial ini juga di ketahui terdapat sebanyak 61 persen respondenya mengakses internet setiap hari. Sementara porsi untuk menonton televisi, mendengarkan radio dan membaca surat kabar masing-masing sebesar 54%, 36% dan 32% menurut chief Development Officer TNS

Mathew Froggatt, mengungkapkan bahwa internet telah menjadi bagian penting dari kehidupan di abad 21. Hasil penelitian yang di lakukan oleh carp (2000) mengatakan bahwa 50% rumah di amerika dapat di katakan berhubungan melalui internet setiap jamnya.¹⁵

Dari penjelasan di atas bahwa remaja perkotaan saat ini memanfaatkan internet untuk email dan chatingan dalam rangka berinteraksi antar satu orang dengan yang lain. Dan dapat di analisis bahwa remaja saat ini menggunakan aplikasi internet seperti email chatingan sebagai alat untuk menjalin hubungan online dan sebagai modal untuk pengembangan sosial

¹⁵ Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Cet, I, Jakarta : Kencana, Mei th. 2016), h.3

Dan remaja tidak hanya memperoleh informasi dengan membaca artikel di koran tetapi remaja juga dapat melakukan pertukaran informasi dengan berbagai teman melalui jejaring sosial. Mereka membangun pertemanan dalam dunia maya.¹⁶

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pengguna internet yang memanfaatkan chattingan untuk berkomunikasi dengan orang lain maka semakin banyak pula terbentuknya komunitas-komunitas online dan semakin banyak juga yang bergabung dalam komunitas online lainnya.

2. Tinjauan Tentang Etika Komunikasi Remaja

a. Definisi Etika

Etika yang memandang bahwa nilai dari sebuah tindakan tidak dilihat dari tercapainya tujuan, namun dari niat baik yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tersebut.

Frans Magnis Suseno menyatakan bahwa

¹⁶ Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial...*, h.3

Ilmu yang mencari orientasi atau ilmu yang memberikan arah dan pijakan dalam tindakan manusia.

Walaupun manusia sudah memiliki niat baik dalam bertindak, tetap saja harus diiringi dengan tujuan akhir yang baik juga Dan Spinalle SJ menyatakan bahwa

Etika adalah mempertimbangkan dan memperhatikan tingkah laku manusia dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan moral, yang mana lebih mengarah pada pengguna akal budi manusia untuk menentukan benar atau salah.

Manusia memiliki kecenderungan untuk mempertahankan diri dengan hal-hal yang menguntungkan bagi dirinya sendiri dan tidak mempedulikan orang lain

Maryani dan Ludigolo menyatakan bahwa

Seperangkat norma, aturan, atau pedoman yang mengatur segala perilaku manusia, baik yang harus di lakukan dan yang harus di tinggalkan, yang di anut oleh sekelompok masyarakat.¹⁷

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam* (cet 1 Oktober th 2004). H 101

Etika adalah kata benda Bahasa Inggrisnya adalah *etichis* yang berarti etika atau susila. Secara *etimologis* kata itu berakar kata pada Bahasa latin. Kata etika di artikan sebagai berikut :¹⁸

- a) Himpunan asas-asas nilai atau moral
- b) Kumpulan asas atau nilai yang berkenang dengan akhlak
- c) Nilai mengenai benar dan salah yang di anut suatu golongan atau masyarakat
- d) Norma nilai, kaidah atau ukuran tingkah laku yang baik dalam persektif filsafat moral, etika berarti cabang filsafat mengenai nilai –nilai dalam kaitanya perilaku manusia, apakah tindakanya itu benar atau salah, baik atau buruk.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebutkan bahwa

Etika berarti ilmu tentang apa yang baik dan tentang apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) nilai mengenai benar dan salah yang di anut suatu golongan atau masyarakat. Etika hanya menunjukkan baik buruknya perbuatan seseorang.¹⁹

¹⁸ Ibid, h. 101

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka 2005), h. 309

Etika secara etimologi berasal dari kata Bahasa *yunani ethos*. Dalam bentuk tunggal, *ethos* berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan cara berfikir. Dalam bentuk jamak, ta etha berarti adat kebiasaan. Dalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang adat kebiasaan.²⁰

b. Komunikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.²¹

Istilah komunikasi atau *Communication* berasal dari Bahasa latin yaitu *communication* yang berarti berbagai atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut Lexicographer

²⁰ Muhammad Mufid, *Etika Filsafat Komunikasi* , (Cet, 4 Jakarta februari th. 2015), h. 173

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*,h.85

(ahli kamus Bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagai untuk mencapai kebersamaan.²²

c. Remaja

Remaja yang dalam Bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari Bahasa Latin *adole* *science* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan” bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Menurut istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik Hurlock

mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah usia dimana anak tidk merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan me rasa sama, atau paling tidak sejajar. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek int

²²Morissan, *Teori komunikasi:Individu hingga massa*, (Cet.I:Jakarta:Kencana, 2013),h.8

elektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik paling menonjol dari semua periode perkembangan.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. oleh karena itu, remaja seringkali di kenal dengan fase”mencari jati diri”atau *fase*”topan dan badai”remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Yang perlu ditekankan disini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik.²³

Setelah mengetahui definisi Etika, Komunikasi, dan Remaja maka selanjutnya perlu

²³Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, identitas dan modal social*, (Cet.1, Jakarta:Kencana, Mei th.2016), h.9

ditarik kesimpulan maksud dari pada Etika Komunikasi Remaja itu sendiri. Etika komunikasi remaja adalah suatu bentuk tingkah laku yang bersifat baik atau buruk dalam interaksi dengan individu lain dengan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

Dalam berkomunikasi tentu saja harus beretika, Etika komunikasi yang harus kita lakukan agar komunikasi berjalan dengan baik dan bisa diterima oleh orang yang di ajak berkomunikasi berikut merupakan etika komunikasi remaja yang bersifat baik yaitu:

1. Perkataan yang baik
2. Berbicara dengan jujur
3. Memahami lawan bicara saat berbicara
4. Saling menghargai
5. Berbicara dalam suara yang jelas
6. Menjaga emosi

Berikut merupakan etika komunikasi remaja yang buruk dalam berkomunikasi yang perlu ditinggalkan yaitu:

1. Sibuk dengan ponsel
2. Membicarakan diri sendiri

3. Memotong pembicaraan
4. Menggunakan handphone
5. Berkata kasar
6. Berbohong
7. Berbicara saat memainkan handphone²⁴

d. Jenis-Jenis Etika Komunikasi

Ada beberapa jenis etika dapat dibagi menjadi dua etika umum dan etika khusus yaitu:

1. Etika umum

Etika umum adalah etika yang berbicara mengenai kondisi-kondisi dasar bagaimana manusia bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak serta tolak ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan.

2. Etika khusus

Etika khusus adalah merupakan penerapan prinsip-prinsip moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus

²⁴ https://Beitagar.id/artikel/gaya_hidup/5_kebiasaan_buruk_berkomunikasi_yang_haus_ditingalkan (27 April 2017).

e. Sifat Dasar Etika

Sifat dasar etika adalah sifat kritis, karena etika membahas baik buruk atau benar tidaknya tingkah laku manusia dan etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya bertugas sebagai yaitu.

1. Untuk mempersoalkan norma yang di anggap berlaku. Di selidikinya apa kah dasar suatu norma itu dan apakah dasar itu membenarkan ketaatan yang di tuntutan oleh norma itu terhadap norma yang dapat berlaku
2. Etika mengajukan pertanyaan tentang legitimasinya, artinya norma yang tidak dapat mempertahankan diri dari pertanyaan kritis dengan sendirinya akan kehilangan haknya.
3. Etika mempersoalkan pula hak setiap lembaga seperti orang tua, sekolah, negara dan agama untuk memberikan perintah atau larangan yang harus di taati
4. Etika memberikan bekal kepada manusia untuk mengambil sikap yang rasional terhadap semua norma

5. Etika menjadi latar pemikiran yang rasional yang bertanggung jawab bagi seorang ahli dan bagi siapa saja yang tidak mau di ombang ambingkan oleh norma-norma yang ada.

Etika merupakan cabang filsafat yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam kaitanya dengan tujuan utama hidupnya. Etika membahas baik buruk atau benar tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya. Tindakan manusia di tentukan oleh macam-macam norma. Etika menolong manusia untuk mengambil sikap terhadap semua norma dari luar dan dari dalam, supaya manusia mencapai kesadaran moral yang otonom.²⁵

f. Karakteristik dan Fungsi Etika

Etika menyelidiki dasar semua norma moral. Dalam etika biasanya di bedakan antara dua yaitu:Etika deskriptif, memberikan gambaran dari gejala kesadaran moral, dari norma dan konsep-

²⁵ Muhammad Mufid, *Etika Filsafat Komunikasi*, (Cet, 4 Jakarta februari th.2015),h.174

konsep etis. Etika normatif tidak berbicara lagi tentang gejala, melainkan tentang apa yang sebenarnya harus merupakan tindakan manusia. Dalam etika normatif, norma dinilai dan setiap manusia di tentukan.

1. Komunikasi merupakan alat percakapan yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan. Dan tidak bisa di pungkiri Khazanah keilmuan komunikasi di pengaruhi oleh ilmu-ilmu sosial, yang merupakan sebagai induk dari ilmu komunikasi. Dan didukung oleh disiplin ilmu yang lainnya.

Dari penjelasan di atas bahwa Perkembangan ilmu komunikasi di dukung oleh teori-teori komunikasi melalui kajian-kajian media. Dan di Indonesia komunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat semenjak sepuluh tahun terakhir ini. Dan booming media massa terjadi pada zaman Habibie berkuasa, karena media massa di buka lebar-lebar.

Melalui perkembangan kajian komunikasi melahirkan berbagai macam perspektif atau paradigma dalam menghasilkan teori-teori

komunikasi. Dan pengembangan teori banyak di pengaruhi oleh paradigm teknologi informasi.

Komunikasi merupakan suatu proses memilih pengirim dan menerima pesan terhadap symbol-simbol yang dapat membantu penerima memahami suatu respon yang serupa dengan maksud komunikator.

2. Remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal. Dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.²⁶

Remaja yang dalam Bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari Bahasa Latin *adole scence* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan” bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang

²⁶Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, identitas dan modal social*, (C et,1,Jakarta:Kencana,Mei th.2016),h.9

kehidupan. anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Dari penjelasan di atas bahwa pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional semuanya dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam ketidak siapan remaja dalam menghadapi perubahan akan menimbulkan kenakalan remaja dan penyalahgunaan obat terlarang.

istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik Hurlock mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau tidak sejajar. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat de

was a tapi juga merupakan karakteristik paling menonjol dari semua periode perkembangan.

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali di kenal dengan fase "mencari jati diri" atau *fase* "topan dan badai" remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Yang perlu ditekankan disini adalah bahwa fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik.²⁷

Perkembangan intelektual yang terus menerus menyebabkan remaja mencapai tahap berpikir operasional formal tahap ini memungkinkan remaja mampu berpikir secara lebih abstrak, menguji hipotesis, dan mempertimbangkan apa saja peluang

²⁷Nur Syam, *Media Sosial Interaksi, identitas dan modal social*, (Cet.1, Jakarta: Kencana, Mei th.2016), h.9

yang ada padanya daripada sekadar melihat adanya.kemampuan intelektual yang membedakan fase remaja dari fase-fase sebelumnya²⁸

Remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu yang dilakukan seperti susah diatur, mudah terangsang perasaanya dan sebagainya. Tetapi untuk mendefinisikan remaja itu tidaklah mudah.²⁹

Sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut di mana remaja adalah suatu di mana yaitu:

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ini mencapai kematangan seksual.
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa

²⁸*Ibid*, h. 10.

²⁹ Sarlito W.Sarwono,"*Psikologi Remaja*",(cet, Jakarta: Rajawali Pers, th 2015.), h. 2.

3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri

Dari tahun ke tahun definisi ini semakin berkembang kearah yang lebih konkret operasional. Ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, masalah yang terutama dirasakan mendesak mengenai kesehatan remaja adalah kehamilan yang terlalu awal. Dari masalah pokok WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Kehamilan dalam usia-usia mempunyai resiko yang lebih tinggi (kesulitan waktu melahirkan, sakit, cacat, kematian bayi atau ibu).³⁰

g. Faktor Pendukung dalam Peningkatan Kualitas Berkomunikasi Remaja

Proses perkembangan Bahasa remaja Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul, oleh karena itu penggunaan Bahasa

³⁰ Sarlito W. Sarwono, "Psikologi Remaja", (Cet, Jakarta: Rajawali Pers, th 2015.), h. 12.

menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain. sejak seorang bayi mulai berkomunikasi dengan orang lain, sejak itu pula Bahasa diperlukan.

Sejalan dengan perkembangan hubungan sosial, maka perkembangan Bahasa seseorang dimulai dengan meraba(suara bay tanpa arti) diikuti dengan Bahasa satu suku kata, dua suku kata, menyusun kalimat sederhana, dan melakukan sosialisasi dengan menggunakan bahasa yang kompleks sesuai dengan tingkat perilaku sosial.³¹

Perkembangan Bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang dan masih sangat sederhana. Semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka Bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju ke bahasa yang kompleks.

³¹ Sunarto dan Agung Hartono, "Perkembangan Peserta Didik", (cet, 6 Jakarta : Rineka Cipta, th. 2018), h. 136

Perkembangan Bahasa dipengaruhi oleh lingkungan karena Bahasa pada dasarnya merupakan hasil belajar dari lingkungan anak (bayi) belajar Bahasa seperti hanya belajar hal yang lain “meniru” dan “mengulang” hasil yang telah didapatkan merupakan cara belajar Bahasa awal. Bayi bersuara, ibunya tersenyum, bayi belajar menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarkannya. Manusia dewasa (terutama ibunya) disekelilingnya membetulkan dan memperjelas. Belajar Bahasa yang sebenarnya baru dilakukan oleh anak berusia 6-7 tahun, disaat anak mulai bersekolah. Jadi, perkembangan Bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Mampu dan menguasai alat komunikasi disini diartikan sebagai upaya seseorang untuk dapat memahami dan dipahami orang lain.³²

Bahasa remaja adalah Bahasa yang telah berkembang. Anak remaja telah banyak belajar dari

³² Sunarto dan Agung Hartono, ”Perkembangan Peserta Didik”, (cet, 6 Jakarta : Rineka cipta, th. 2018). h. 137

lingkungan, dan dengan demikian Bahasa remaja terbentuk oleh kondisi lingkungan. Lingkungan remaja mencakup lingkungan keluarga, masyarakat dan khususnya pergaulan teman sebaya dan lingkungan sekolah. Pola Bahasa yang dimiliki adalah Bahasa yang berkembang didalam keluarga atau Bahasa ibu.³³

Perkembangan Bahasa remaja dilengkapi dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal.hal ini berarti proses pembentukan kepribadianya yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku berbahasa,bersamaan dengan kehidupannya didalam masyarakat luas, anak (remaja) mengikuti proses belajar di sekolah. Sebagaimana diketahui, dilembaga pendidikan diberikan rangsangan yang terarah sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.

Proses pendidikan bukan memperluas dan memperdalam cakrawala ilmu pengetahuan semata, tetapi juga secara berencana merekayasa perkembangan sistem budaya, termasuk perilaku

³³*Ibid*,h, 138.

berbahasa .pengaruh pergaulan didalamnya masyarakat (teman sebaya) terkadang cukup menonjol, sehingga Bahasa anak (remaja) menjadi lebih diwarnai pola Bahasa pergaulnya yang berkembang didalam kelompok sebaya.Dari kelompok itu berkembang Bahasa sandi, Bahasa kelompok yang bentuknya. Amat khusus, seperti istilah “baceman” dikalangan pelajar yang dimaksudkan adalah bocoran soal ulangan atau tes.bahasa “prokem” tercipta secara khusus untuk kepentingan khusus pula.³⁴

Pengaruh lingkungan yang berbeda antara keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam perkembangan Bahasa, akan menyebabkan perbedaan antara anak yang satu dengan anak yang lain. Hal ini ditunjukkan oleh pemilihan dan penggunaan kosa kata sesuai dengan tingkat sosial keluarganya. Keluarga dari masyarakat lapisan berpendidikan rendah atau buta huruf, akan banyak menggunakan Bahasa pasar, Bahasa sembarangan, dengan istilah-istilah yang “kasar”. Masyarakat yang terdidik yang pada umumnya memiliki status

³⁴*Ibid*, h.139

sosial lebih baik, akan menggunakan istilah-istilah lebih efektif, dan umumnya anak-anak remajanya juga berbahasa secara lebih baik.³⁵

Pengaruh Kemampuan Berbahasa Terhadap Kemampuan Berfikir. Kemampuan berbahasa dan kemampuan berpikir saling berpengaruh satu samalain. Bahwa kemampuan berpikir berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa dan sebaliknya, kemampuan berbahasa berpengaruh terhadap kemampuan berpikir. Seseorang yang rendah kemampuan berpikirnya akan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik, logis, dan sistematis hal ini akan berakibat sulitnya berkomunikasi.³⁶

Bersosialisasi berarti melakukan konteks dengan yang lain. Seseorang yang menyampaikan ide dan gagasannya dengan berbahasa dan menangkap ide dan gagasan orang lain melalui Bahasa. Menyampaikan dan mengambil makna ide dan gagasan itu merupakan proses berpikir yang abstrak. Ketidak tepatan menangkap arti Bahasa yang akan

³⁵*Ibid*,h.138

³⁶*Ibid*, h, 139. .

berakibat ketidak tepatan dan kekaburan persepsi yang diperolehnya. Akibat lebih lanjut adalah bahwa hasil proses berpikir menjadi tidak tepat benar. Ketidak tepatan hasil pemrosesan pikir ini diakibatkan kurang mampuan dalam Bahasa.³⁷

Ketika etika dikaitkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pijakan dalam berkomunikasi antar individu atau kelompok. etika memberikan landasan moral dalam membangun tatasusila terhadap semua sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam komunikasi. tanpa etika komunikasi itu dinilai tidak etis.

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas adalah etika komunikasi adalah tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan standar nilai moral atau akhlak dalam menilai benar atau salah perilaku individu atau kelompok.³⁸

h. Etika Komunikasi dalam AL-Qur'an

Tata cara berbicara itu diperlukan agar seseorang tidak berbicara kecuali mengenai hal-hal yang baik. Cukup untuk memberikan peringatan

³⁷*Ibid*, h. 140.

³⁸. Syaiful Bahri Djamarah, "Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga" (Cet Pertama, Oktober, th.2004), h.103.

untuk berhati hati dalam berbicara adapun prinsip-prinsip etika komunikasi yaitu:

1. *Qaulan Karima*

Komunikasi yang baik tidak dinilai dari tinggi rendahnya jabatan atau pangkat seseorang, tetapi menilai dari perkataan seseorang dalam menggunakan etika komunikasi, karena banyak orang yang gagal dalam berkomunikasi yang baik kepada orang lain disebabkan karena merasa perkataanya kurang dihargai Islam mengajarkan agar mempergunakan perkataan yang baik dalam berkomunikasi terhadap siapa pun itu terdapat dalam ayat AL-Quran al isra ayat 23 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ
إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ
كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ
لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Terjemahan

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orang tua dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang diantara

keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

2. *Qaulan Sadida*

Berkata benar berarti berkata jujur, apa adanya, jauh dari kebohongan. orang yang jujur adalah orang yang dapat dipercaya. Setiap perkataan yang keluar dari mulut seseorang selalu mengandung kebenaran.³⁹

terdapat dalam AL-Quran An-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahan

Dan orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah dan khawatir atas (masa depan dan kesejahteraan) mereka hendaklah takut (untuk menzalimi anak yatim). oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

³⁹*Ibid*,h.107

3. *Qaulan Ma'rufa*

Qaulan Ma'rufa dapat diterjemahkan dengan ungkapan yang pantas. Kata *ma'rufa* berbentuk isim maf'ul yang berasal dari *madhiya, 'arafa*. *Ma'rufa* secara etimologis adalah al-khair atau al-ihsan, yang berarti yang baik-baik jadi *Qaulan Ma;rufa* mengandung pengertian perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas.⁴⁰ dalam surah AL-Baqarah ayat 263 yaitu:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَ مَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبُعُهَا أَذًى
وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Terjemahan

Perkataan yang baik dan pemberian maaf adalah lebih baik dari pada sedekah yang diiringi dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima). dan Allah maha kaya lagi maha penyantun.

4. *Qulan Baligha*

Qaulan Baligha adalah frase yang terdapat dalam AL-Quran *baligha* berasal dari kata “*balagha*” yang artinya sampai atau fashis. Dalam diartikan sebagai komunikasi yang efektif. apabila perkataan yang disampaikan itu berbekas di jiwa seseorang itu adalah penting. Komunikasi ini hanya terjadi bila komunikasi yang berlangsung itu efektif

⁴⁰ *Ibid*, h.109

mengenai sasaran. Artinya apa yang dikomunikasikan itu secara terus terang dan tidak bertele-tele sehingga tepat mengenai sasaran yang dituju.⁴¹

yang terdapat dalam AL-Quran AN-Nisa ayat 63 yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahan

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah Mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Karena itu, berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang bekas pada jiwa mereka.

5. *Qaulan Layyina*

Komunikasi yang tidak mendapat sambutan yang baik dari orang lain adalah komunikasi yang dibarengi dengan sikap dan perilaku yang menakutkan dan dengan nada bicara yang tinggi emosional. Cara berkomunikasi seperti ini selain kurang menghargai orang lain, juga tidak etis dalam pandangan agama. selain tidak komunikatif, juga membuat anak mengambil jarak disebabkan

⁴¹ *Ibid*,h.110

adanya perasaan takut didalam dirinya. islam mengajarkan agar menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapa pun itu.

Dalam keluarga, orang tua sebaiknya berkomunikasi pada anak dengan cara lemah lembut, jauh dari kekerasan dan permusuhan. Dengan menggunakan komunikasi yang lemah lembut, selain ada persaan bersahabat yang menyusup kedalam relung hati anak, ia juga menjadi pendengar yang baik.⁴²

terdapat dalam AL-Quran AT-Thaahaa ayat 44 yaitu:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Terjemahan

maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.

6. *Qaulan Maisura*

Dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, dianjurkan untuk mempergunakan Bahasa yang mudah, ringkas, dan tepat sehingga mudah dimengerti. Dalam AL-Quran ditemukan istilah Qaulan Maisura yang merupakan salah satu tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan mempergunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan melegakkan perasaan.

⁴²*Ibid*,h.112.

jalaluddin menambahkan bahwa ketika berkomunikasi seseorang tidak hanya menyampaikan isi dari suatu pesan, tetapi juga mendefinisikan hubungan sosial antara keduanya. dan diantara sesama hambanya tuhan islam mengharamkan setiap komunikasi yang membuat manusia terpisah, entah karena dendam, benci, sombong dan sebagainya dari hamba-hamba allah yang lainnya.⁴³ dalam AL-Quran AL-Isra ayat 28 yaitu:

وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ
تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Terjemahann

Dan jika kamu berpaling dari mereka (orang-orang miskin) supaya memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan (dan dapat memberi bantuan kepada mereka), maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas nan lembut.

B. Hasil Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan tersebut maka penelitian ini tela'ah pustaka terdahulu, seperti:

1. Hardianti, dengan judul Skripsi Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Peningkatan

⁴³*Ibid*,h.113.

Aktivitas Keagamaan Anak di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian relevan ini jenis penelitian ini adalah kuantitatif. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah survey. Pendekatan survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap peningkatan aktivitas keagamaan anak di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan yaitu sebesar 20,3 dengan beberapa indikator seperti mempengaruhi sikap dan tingkah laku (sikap dan tingkah laku para anak-anak kadang menyenangkan dan kadang pula tidak menyenangkan orang tua mereka yaitu sebesar 53,33%, sikap dan tingkah laku para anak-anak sangat mendapatkan perhatian dari orang tua mereka yaitu sebesar 80% dan anak-anak selalu mengkomunikasikan dengan orang tua atas sikap dan tingkah laku mereka

yaitu sebesar 63,33% indikator membangun dan memelihara hubungan yang harmonis (anak-anak selalu berkomunikasi dengan orang tua mereka, namun di dalam komunikasi tersebut anak-anak kurang berterus terang pada orang tua mereka), serta indikator memberikan bantuan (anak-anak selalu membantu pekerjaan orang tua mereka di rumah).

Demikian pula anak-anak tersebut selalu mendapatkan bantuan dari orang tua mereka. Namun anak-anak memiliki harapan yang cukup besar untuk selalu meminta orang tua mereka untuk selalu membantunya jika ada masalah), 2) Ada dampak atas pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga mampu meningkatkan aktivitas keagamaan anak di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan yaitu sebesar 26 dampak tersebut seperti kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan mingguan, kegiatan keagamaan bulanan, kegiatan keagamaan tahunan.⁴⁴

⁴⁴ Hardianti, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Peningkatan Aktivitas Keagamaan Anak Di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan”, Skripsi, (iain sinjai, 2016.), h.xii

2. Nurlaela, dengan judul Skripsi Pengaruh Perkembangan Aplikasi Gadget Terhadap Kepribadian Remaja Di Dusun Bisokeng Desa Sinjai Kecamatan Sinjai Timur.

Berdasarkan hasil penelitian relevan ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, dan menggunakan pendekatan penelitian survey. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman angket kemudian hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil regresi linear yang telah dilakukan melalui program SPSS 16. Diperoleh hasil bahwa pada table *coefficients* hitung pada aplikasi *gadget* adalah 5,619. Pada derajat bebas (df) = $N - 2 = 40 - 2 = 38$ nilai t table pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5% adalah 1,697 berdasarkan t table) oleh karena t hitung aplikasi *gadget* (5,619) lebih besar dari t table (1,697) maka diputuskan bahwa koefisien regresi signifikan atau

aplikasi *gadget* berpengaruh terhadap kepribadian remaja secara signifikan pada taraf kepercayaan 95% sedangkan pada nilai *probabilitas* = 0,000* atau $p < 0,05$ diartikan koefisien regresi signifikan atau aplikasi *gadget* berpengaruh terhadap kepribadian remaja di Dusun Bisokeng Desa Sinjai Kecamatan Sinjai Timur.

(2) *Gadget* memberikan dampak kepada penggunanya (remaja) yang memiliki dampak positif dan dampak negative. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh remaja di Dusun Bisokeng Desa Sinjai Kecamatan Sinjai Timur. Dampak positif perkembangan aplikasi *gadget* terhadap kepribadian remaja di Dusun Bisokeng Desa Sinjai Kecamatan Sinjai Timur adalah mempermudah komunikasi, memperluas jaringan persahabatan, membantu remaja untuk menyelesaikan tugas sekolah dan menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi. Dampak negative dari perkembangan aplikasi *gadget* terhadap kepribadian remaja adalah mengganggu perkembangan, perubahan perilaku, kesehatan yang menurun, etika dan moral yang menurun, sering mengabaikan orang yang ada disekitarnya karena lebih focus dengan *gadgaet* yang

ada ditangnya, kebutuhan agama dan nilai-nilai sosial yang menurun.⁴⁵

3. Irwansyah Suwahyu, judul Skripsi Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta.

Dari hasil penelitian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh-pengaruh negative dan positif yang muncul dari penggunaan media sosial. Pengaruh tersebut kemudian akan dianalisa dengan akhlak dan juga prestasi belajar para peserta didik di SMA UII Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kombinasi. Model yang digunakan dalam penelitian kombinasi ini adalah model *sequential explanatory* di mana tahap pertama akan digunakan metode kuantitatif dan tahap kedua

⁴⁵ Nurlaela, Pengaruh Perkembangan Aplikasi Gadget Terhadap Kepribadian Remaja Di Dusun Bisokeng Desa Sinjai Kecamatan Sinjai Timur, Skripsi, (iaim Sinjai, 2016.)

memakai metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMA UII Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket, observasi, data dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) angka pengguna media sosial peserta didik di SMA UII Yogyakarta adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dari jumlah akun yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang banyak dan juga intensitas penggunaan media sosial yang terlalu sering dalam sehari. 2) munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari peserta didik yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan lain-lain. 3) tidak adanya batasan di dalam pengguna media sosial menjadikan peserta didik lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif, seperti sebagian peserta didik sibuk mengakses di media sosialnya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Hal ini kemudian menjadikan prestasi belajar peserta didik menurun yang dibuktikan dengan nilai UTS peserta didik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan oleh

para peserta didik akan sangat mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya kearah yang negative.

Dari hasil penelitian di atas tidak ada yang membahas tentang pengaruh media sosial terhadap etika komunikasi remaja. Adapun peneliti yang akan penulis kaji adalah tentang “Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja di Dusun Tibona Desa Ompoe dalam menyerap informasi” objek penelitian ini sangatlah menarik, sehingga penulis berinisiatif untuk mengangkat tema tersebut agar dapat mengetahui seberapa besar dampak media sosial terhadap etika komunikasi remaja di Dusun Tibona Desa Ompoe dalam menyerap informasi.

Perbedaan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti saat ini dengan ketiga peneliti sebelumnya adalah:

- a. Peneliti dari saudara Hardianti yaitu: Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Peningkatan Aktivitas Keagamaan Anak di Desa Talle Kecamatan Sinjai Selatan.
- b. Peneliti dari saudara Nurlaela yaitu: Pengaruh Perkembangan Aplikasi *Gadget* Terhadap

Kepribadian Remaja di Dusun Bisokeng Desa Sinjai
Kecamatan Sinjai Timur

- c. Peneliti dari saudara Irwan Suwahyu yaitu: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta.
- d. Sedangkan yang akan peneliti kaji pada penelitian ini adalah Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja.⁴⁶

⁴⁶ Irwansyah Suwahyu, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Di SMA UII*, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Naturalistik. Penelitian Naturalistik adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yaitu mengungkapkan dampak media social terhadap etika komunikasi remaja di Desa Tibona Kec.Bulukumpa Kab.Bulukumba

2. Pendekatan penelitian

penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan, yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahanya. Sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto dan statistic adalah data tambahan ⁴⁷ Penelitian Kualitatif yang

⁴⁷Martha, el. Al, *Metododlogi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*, (Cet.1; Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.2

di maksud adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainl.⁴⁸

Pendekatan Kualitatif dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat.⁴⁹

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari Kekeliruan penafsiran dan kesalahpahaman terkait dengan judul penulis maka penulis akan menguraikan arti judul dari “dampak media social terhadap etika komunikasi remaja di Desa Tibona Kec.Bulukumpa Kab. Bulukumba” adalah suatu usaha yang dilakukan media sosial terhadap etika komunikasi remaja dalam mengurangi dan memberikan solusi yang baik agar bisa berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog

⁴⁸ Lexy j. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 23; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007),h. 6

⁴⁹ Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Cet. II; Malang : Kelompok Instrans Publishing, 2016), h. 35

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Desa Tibona Ompoe Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada 12 Juni 2020

D. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek

Subjeknya adalah remaja yang masih sekolah di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba yang berjumlah dua belas orang

2. Objek

Objek penelitian ini adalah Dampak Media Sosial Terhadap Remaja.

E. Teknik pengumpulan data dan Instrument penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama karena untuk mendapatkan data yang akurat selain itu tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara terjun langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Adapun sasaran terhadap observasi Remaja yang sudah ditentukan.⁵⁰

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, dengan tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁵¹ Adapun yang menjadi subjek wawancara adalah remaja tengah yang menggunakan media sosial

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik di mana data di peroleh dari dokumen yang berbentuk tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar

⁵⁰Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Cet.II; Jakarta, 2015), h.143.

⁵¹ Burhan Bunging, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, ..., h.133

misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain- lain.

2. Instrument Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah di tentukan (wawancara, observasi, dan Dokumentasi) di butuhkan alat yang di pakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang di sebut sebagai instrument. Instrument menurut Sugiyono adalah “ suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati”⁵²

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang di gunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih muda. Adapun instrument peneliti yang di gunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Alat wawancara yang penulis gunakan pada peneliti ini adalah sejumlah pertanyaan untuk

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008),h.36

memperoleh data yang berkaitan Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja.

b. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi penulis adalah berupa foto dan buku catatan.

c. Pedoman Observasi

Alat observasi yang penulis gunakan adalah daftar check list

F. Keabsahan data

Adapun uji Keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Triangulasi. William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan RdD* (Bandung. Alfabeta, 2007), h.273-274

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengelola data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul apabila terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
2. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan data, mengolongkan data, mengarahkan, membuang

yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan verifikasi

3. Penyajian Data, dalam penyajian data ini, seluruh data-data dilapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang media social terhadap etika komunikasi remaja.
4. Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang ada pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai objek penelitian.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ...h, 247-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Tibona

1. Sejarah Berdirinya Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba

Pada tahun 1962 terbentuk Desa Lembang Tibona pecahan dari Desa TIBONA yang terdiri dari 2 (Dua) Kepala Kampung yaitu Kampung Lembang yang di Jabat oleh Puang Giadan Kampung Tibona di Jabat oleh Puang Huseng Tenripadasaat itu Kecamatan Bulukumpa terdiri 17 Desa dan adapun Kepala Desa Lembang Tibona pada saat itu dijabat oleh Andi Patawari (Karaeng Gella) ,Pada tahun 1965 terbentuk Desa Gaya Baru dan diadakan penggabungan desa menjadi 9 Desa, pada saat itu Desa Lembang Tibona digabung dengan desa TIBONA dan diberi nama Desa Bontominasa dan pada saat itu dilaksanakan pemilihan Kepala Desa yang di ikuti 3 orang Calon Yaitu : Andi Congge, Andi Aburaera. R dan Andi Patawari dan hasil dari pemilihan pada saat itu yaitu

Andi Patawari Yang Bergelar Karaeng Gella dan setelah itu digantikan oleh Andi Abd Malik Yang Bergelar Karaeng Makki, dan selanjutnya Digantikan oleh H.Hamzah Husain.

Hingga akhirnya pada tahun 1989 terjadi Pemekaran dari Desa Bontominasa Menjadi 4 Desa yaitu Desa Bontominasa, Desa Jojjolo, Desa Batulohe dan Desa Tibona sendiri yang pada saat itu di Jabat Oleh H. Muliati(istri dari Andi Abd Malik/ karaeng Makki) hingga akhirnya didefenitifkan pada tahun 1993.⁵⁵

Tabel.4.1. Sejarah Berdirinya Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.⁵⁶

Tahun	Peristiwa
1989	Terpecahnya Desa Bontominasa Menjadi 4 Desa yaitu Desa Bontominasa, Desa Persiapan Batulohe, Desa Jojjolo dan Desa Persiapan Tibona , dan pada saat itu sebagai pejabat pelaksana Tugas Desa Persiapan Yaitu Hj. MULIATI (Istri dari Andi Abd Malik/Karaeng Makki)

⁵⁵Arsip, Dokumen Desa Tibona, diambil Tgl 10 Juni 2020

⁵⁶*Ibid.*,h. 2.

1993	Desa Persiapan Tibona menjadi desa defenitif
1993-2002	Setelah didefenitifkan maka Pada tahun itu juga di adakan pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih menjadi Kepala Desa pertama yang defenitif Yaitu Hj. MULIATI (Istri dari Andi Abd Malik/Karaeng Makki)
2002-2007	Pada tahun 2002 Masa Priode Kepemimpinan Hj. MULIATI berakhir dan diadakan kembali pemilihan Kepala Desa untuk Priode kedua yang diikuti oleh 3 Calon Yaitu : Hj. Muliati (Incumbent), Abdullah.H (Sekdes pada saat itu) dan Ilyas, S. Ag. dan berdasarkan hasil perolehan suara terbanyak maka terpilihlah Abdullah. H sebagai Kepala Desa Tibona
2007- 2013	Masa Priode Kepemimpinan Abdullah. H, berakhir, maka diadakanlah Pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 3 (Tiga) Orang Calon Yaitu : Abdullah.H,SH (Incumbent), Umar. T dan Baharuddin Pake, S. Ag, maka setelah diadakan
	pemilihan maka terpilihlah kembali Abdullah. H, SH untuk priode yang kedua kalinya

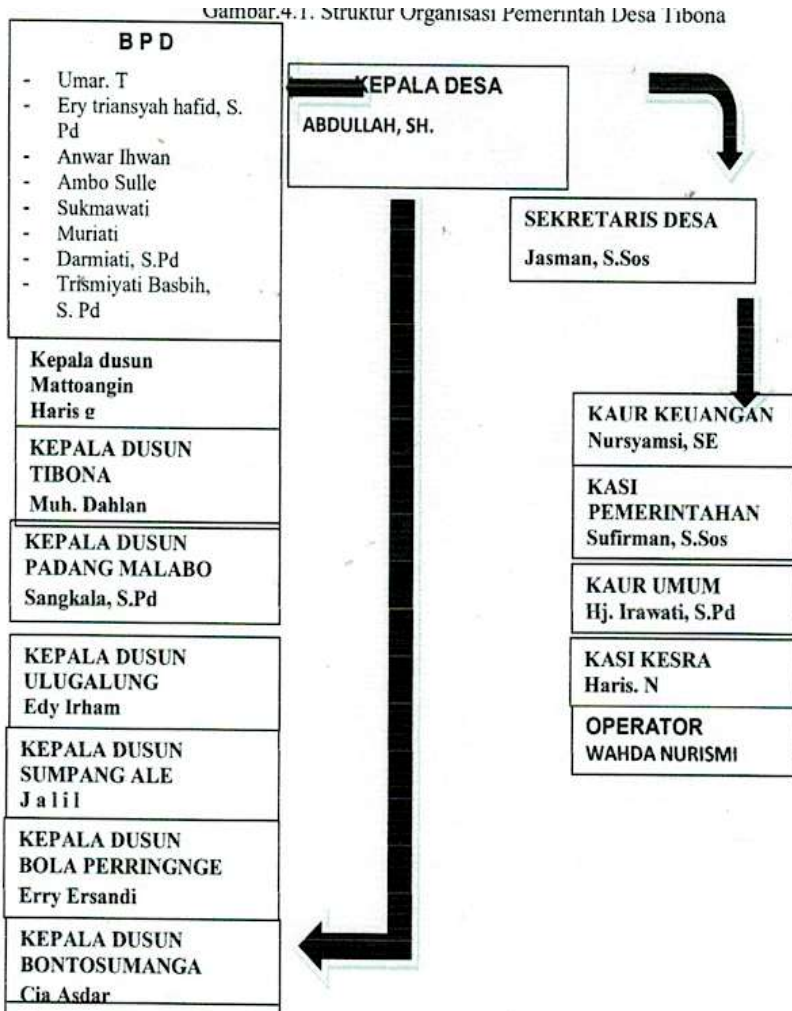
2019- Sekarang	Masa Priode Kepemimpinan Baharuddin Pake, S. Ag. Berakhir, maka diadakanlah Pemilihan Kepala Desa yang diikuti oleh 5 (Lima) orang Calon Yaitu : Syamsuddin, Muh. Asaf, S. Pd, Sufirman, S. Sos, Abdullah, SH, Baharuddin Pake, S. Ag, maka setelah diadakan pemilihan maka terpilihlah Abdullah, SH, sebagai Kepala Desa Tibona.
----------------------------------	--

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pemerintah Desa Tibona menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal sebagaimana tersaji dalam gambar berikut.⁵⁷

⁵⁷*Ibid.*, h. 10.

Gambar.4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tibona



Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam.⁵⁸

Tabel 4.2 Keadaan Sosial Desa Tibona

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Kete
A.	Tingkat Pendidikan			
	1. Belum sekolah	229	Jiwa	
	2. Tidak Tamat SD	570	Jiwa	
	3. SD / sederajat	843	Jiwa	
	4. SMP / sederajat	390	Jiwa	
	5. SMA / sederajat	326	Jiwa	
	6. Diploma / Sarjana	127	Jiwa	

⁵⁸*Ibid.*, h.5

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
B.	Agama			
	1. Islam	4.100	Jiwa	Laki laki= jiwa
	2. Kristen Katolik	0	Jiwa	Perempuan =
	3. Kristen Protestan	2	Jiwa	
	4. Hindu	0	Jiwa	
	5. Budha	0	Jiwa	
	6. Konghucu	0	Jiwa	

3. Keadaan Ekonomi

Wilayah Desa Tibona memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non

formal. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi penduduk Desa Tibona.⁵⁹

Tabel.4.4Keadaan EkonomiPenduduk Desa Tibona

C	Uraian	Jumlah	Satuan (KK)	Keterangan
A	Kesejahteraan Sosial			
	1. Keluarga Prasejahtera	292	KK	
	2. Keluarga Prasejahtera 1	222	KK	
	3. Keluarga Prasejahtera 2	412	KK	
	4. Keluarga Prasejahtera 3	112	KK	
	5. Keluarga Prasejahtera 3 plus	45	KK	
B	Mata Pencaharian			
	1. Buruh Tani		Jiwa	
	2. Petani	748	Jiwa	
	3. Pedagang	77	Jiwa	
	4. Tukang Kayu		Jiwa	

⁵⁹ *Ibid.*, h.6

	5. Tukang Batu	118	Jiwa	
	6. Penjahit		Jiwa	
No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
	7. PNS	18	Jiwa	
	8. TNI/Polri		Jiwa	
	9. Pengrajin		Jiwa	
	10. Industri kecil		Jiwa	
	11. Buruh Industri	170	Jiwa	
	12. Wiraswasta.	78	Jiwa	
	13. Supir	21	Jiwa	
	14. Pensiunan	13	Jiwa	
	15. Guru/Dosen	17	Jiwa	
	16. Lain-lain		Jiwa	

4. Sarana Prasarana dan Infraswstruktur

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Tibona terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut.⁶⁰

Tabel 4.5. Sarana Dan Prasarana Desa Tibona

No.	Sarana / Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Balai Desa	-	unit	
2.	Kantor Desa	1	unit	
3.	Polindes	1	unit	
4.	Masjid	7	unit	
5.	Musholla	6	unit	
6.	Gereja	-	unit	
7.	Tempat Pemakaman Umum	6	titik	
8.	Pos Kamling	9	unit	Setiap RT
9.	TK / PAUD	5	unit	
10.	SD / sederajat	4	unit	
11.	SMP / sederajat	1	unit	
12.	TPQ	-	unit	
13.	Polindes		unit	

⁶⁰*Ibid.*, h.7.

No.	Sarana / Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
14.	Posyandu	6	unit	
15.	Jalan Hotmix			
16.	Jalan Aspal Penetrasi	18,7	KM	
17.	Jalan Perkerasan	13,9	KM	
18.	Jalan Rabat Beton	2,45	KM	
19.	Jalan Tanah	15	KM	

5. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Tibona dibagi menjadi 7 (Tujuh) Dusun. Setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa di dusun tersebut. Pusat Desa Tibona terletak di Dusun Bola Perringnge. Jumlah dusun yang ada di Desa Tibona yaitu tujuh dusun diantaranya Dusun Mattoanging memiliki jumlah RW (tiga) RT (lima) Dusun Tibona memiliki jumlah RW (dua) RT (Lima), Dusun Padang Malabo memiliki RW (Dua) jumlah RT (Lima), Dusun Ulugalung memiliki RW (Dua) RT (Empat), Dusun Sumpang Ale memiliki RW (Dua) RT (Empat), Dusun Bola Perringnge RW (Dua) dan RT (E

mpat), Dusun Bontosumanga memiliki jumlah RW 2 (Dua) jumlah RT 4 (Empat),⁶¹

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Etika Komunikasi Remaja Yang terimplementasikan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Remaja Yang Masih Sekolah Di Desa Tibona

Etika yang memandang bahwa nilai dari sebuah tindakan tidak dilihat dari tercapainya tujuan. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat suatu sistem yang mengatur tentang tata cara manusia bergaul. Remaja dan media sosial adalah dua hal yang sangat berkaitan dan bahkan biasa kita bilang bahwa remaja dan media sosial adalah dua hal yang tidak bisa terpisahkan. Namun ada satu hal lagi yang seharusnya terus menerus berdampingan dengan dua hal tersebut. Hal tersebut adalah etika.

Etika adalah hal yang sangat penting yang harus dimiliki para remaja dalam menggunakan media sosial. Besarnya jumlah remaja yang menggunakan media sosial tentunya mengambil

⁶¹ *Ibid.*, h.8.

peran dalam membentuk karakter generasi muda bangsa. Contoh, media sosial dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari penjuru dunia. Hal ini menyebabkan remaja zaman sekarang banyak yang menyerap budaya asing menggunakannya dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei di lapangan menunjukkan bahwa etika komunikasi remaja sangat penting bagi para remaja yang masih sekolah karena pada zaman sekarang ini semua kalangan terutama remaja menggunakan media sosial untuk berkomunikasi menjalin silaturahmi para remaja dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selalu memberikan informasi melalui group, baik itu *Whatsapp*, *Instagram*, *facebook*, dan lain-lain sehingga para remaja mengetahui apa saja info dan kegiatan yang telah di bentuk. Hal ini lebih diperjelas dengan hasil wawancara penulis dengan saudari Herawati dari Dusun Tibona Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Perasaan saya ketika menggunakan Media Sosial saya sangat senang seperti

facebook, Twitter, Instagram, dan Whatsapp karena sangat mudah untuk berkomunikasi dengan kerabat atau teman dan sudah menjadi era modern terutama yang tinggal di kota-kota besar karena hampir semua remaja menggunakan media sosial dan separuh keseharian saya dihabiskan dengan media sosial dan pada akhirnya pada saat saya diperintah sama orang tua saya langsung jawab iya saja tetapi tidak melakukan perintahnya.⁶²

Kemudian di perjelas dari hasil wawancara oleh saudari Riska Dusun Ulu Galung Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba dalam menggunakan media sosial ia mengatakan

Saya sangat senang menggunakan media sosial setiap hari karena saya senang berkomunikasi dengan sahabat atau keluarga untuk menjalin silaturahmi baik dekat maupun jauh⁶³

ial yang sering digunakan remaja dalam kehidupan sehari-hari sangat aktif dan memudahkan kita untuk berkomunikasi diperjelas oleh saudari Juliana dari Dusun Mattoangin Desa Tibona

⁶²Herawati, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal, 12 Juni 2020

⁶³ Riska, Remaja di Desa Tibona (15), wawancara pada Tanggal 12 juni 2020

Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

media sosial yang saya gunakan ada *whatsapp*, *Instagram*, dan *facebook* sangat memudahkan kita untuk berinteraksi dengan keluarga yang jauh maupun pada teman yang jauh dari ketiga media sosial tersebut yang paling aktif, yang paling sering saya gunakan ada dua yaitu *whatsapp* dan *instagram* tapi yang lebih seringnya yaitu *whatsapp* karena disetiap hari memudahkan saya untuk selalu berkomunikasi dengan yang lain menggunakan media *whatsapp* di manapun saya berada untuk berkomunikasi⁶⁴

Menggunakan media sosial di kalangan remaja harus juga menggunakan sikap yang baik dalam bermedia sosial sehingga dapat menggunakan media sosial dengan efektif jarak dan waktu bukan lagi masalah sebagaimana hasil wawancara oleh saudari Anita dari Dusun Padang Malabo Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan.

Saya merasa jarak dan waktu sangat masalah karena menggunakan media sosial pada zaman sekarang membuat kita bertatap muka secara langsung itu

⁶⁴Juliana, Remaja di Desa Tibona, (16), wawancara pada Tanggal, 12 Juni 2020

berkurang karena mudahnya berkomunikasi dalam media sosial dan membuat kita malas untuk bertatap muka secara langsung jujur saya menggunakan media sosial dari bangun tidur sampai sebelum tidur masih saya gunakan media sosial tersebut karena media sosial itu sangat sulit untuk saya hindari.⁶⁵

Kemudian tersebut di perjelas lagi dengan adanya hasil wawancara dari saudari Wahyuningsih dengan kesehariannya menggunakan media sosial sebagai remaja di Dusun Ulu Galung Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan.

Saya selalu menggunakan media sosial salah satunya seperti *whatsapp* karena sangat mudah untuk berinteraksi saat ini saya harus juga hati-hati karena di era sekarang ini banyak yang memberikan informasi secara tidak benar seperti memberitakan kepada seseorang untuk mendapatkan hadiah dari Bri padahal beritanya palsu atau Hoax dan Media sosial yang paling sering aku gunakan itu ada macam-macam, tapi kalau yang paling sering itu ada *whatsapp*, kemudian *Instagram* sama *facebook*, tapi ada juga twitter. Karena

⁶⁵Anita, Remaja di Desa Tibona (15), wawancara pada Tanggal, 12 Juni 2020

ketiga ini media sosial itu paling dan paling penting buat komunikasi dari pada yang lain. ketiga media sosial ini sangat berpengaruh dan berperan karena untuk komunikasi⁶⁶

Mengakses media sosial dengan baik di kehidupan sehari-hari sangat penting di terapkan karena dapat berkomunikasi baik dari jarak dekat maupun dari jarak jauh, dan mudah untuk mengepresikan diri sebagaimana dari hasil wawancara oleh saudari Ayu Fitria sebagai remaja di Dusun Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

Iya saya sangat mudah mengepresikan diri saat mengakses media sosial pada saat berkumpul karena saya membatasi untuk berinteraksi dengan informasi buruk di media sosial dan menghargai teman-teman yang sedang berbicara, dan yang paling sering saya gunakan itu *whatsapp*, kalau yang lainnya tidak terlalu. Karena saya jarang bermain media sosial jadinya ya Cuma aktif di *whatsapp*, itupun kalau ada pesan yang masuk. Tapi saya juga gunain media sosial lainnya

⁶⁶Wahyuningsih, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

Cuma agak terlalu ya contohnya Instagram, terus *facebook, Line*.⁶⁷

Kemudian hal tersebut di perjelas lagi dengan adanya hasil wawancara dari saudari Juriyahningsih sebagai remaja yang menggunakan media sosial mulai menjaga jarak atau malas untuk bertemu secara langsung dari Dusun Bola Perringnge Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

Iya pada saat saya belum menggunakan media sosial saya suka untuk bertatap muka karena bisa sharing, curhat dan lain-lain tetapi selama ada media sosial yang saya gunakan seperti *whatsaap* saya malas untuk tatap muka lagi secara langsung.⁶⁸

Kemudian hal tersebut di perjelas lagi dengan adanya hasil wawancara dari saudari Nur'Alia Januati jarak jauh dalam menggunakan media sosial dari Dusun Mattoanging Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

Saya selalu menggunakan media sosial karena jarak jauh itu penting untuk menjalin silaturahmi kita yang lebih

⁶⁷Ayu Fitria, Remaja di Desa Tibona (16), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

⁶⁸Juriyahningsih, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 12 Juni

sering saya gunakan *adawhatsapp* setiap saat saya membukanya tapi kalau Instagram sama *facebook* tidak begitu. Kalau dipersentasikan dalam jam itu kana da 24 jam seharusnya maka saya full penggunaan media sosial itu dua jam jadi tidak begitu sering menggunakannya, kurang lebih seperti itu,⁶⁹

Kemudian hal tersebut di perjelas lagi

dengan adanya hasil wawancara dari saudari Nir Wana dengan sikap menggunakan media sosial sebagai remaja dari Dusun Bonto Sumanga Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

Saya tidak terlalu merspon teman-teman karena saya terlalu asyik menggunakan facebook dan merasa jengkel dan malas untuk bertemu secara langsung saya lebih suka sendiri menggunakan media sosial dari pada kumpul-kumpul sesama teman karena jarak jauhpun kita bisa saling berkomunikasi antara yang satu dengan yang lain media sosial juga sangat penting karena dapat memudahkan kita untuk saling berkomunikasi dan saya merasa kesal ketika saya asyik menggunakan media

⁶⁹Nur'Alia Januati, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 121 Juni 2020

sosial tiba-tiba teman datang untuk curhat dan lain-lain.⁷⁰

Kemudian hal tersebut diperjelas lagi oleh saudara sucitra tentang adanya sikap menggunakan media sosial sebagai remaja Dusun Tibona Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan.

Saya merasa jengkel ketika menggunakan media sosial tetapsaya malah diganggu untuk berhenti chatingan, padahal udah seru-serunya saya berkomunikasi dengan teman yang jarak jauh⁷¹

Berdasarkan hasil uraian dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi remaja ialah yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi yang dibarengi sikap remaja di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ada tiga jenis yaitu *whatsapp*, *facebook* dan *Instagram* karena ketiga media sosial tersebut mereka beranggapan bahwa komunikasi bisa terjalin, kalau dulu dikenal dengan nama SMS namun seiring perkembangan media sosial

⁷⁰ Nirwana, Remaja di Desa Tibona (16), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

⁷¹ Sucitra, Remaja di desa Tibona (15), wawancara pada tanggal 12 Juni 2020

maka beralih dari SMS kepada *whatsapp* karena semua pesan dan informasi masuknya melalui *whatsapp* meskipun media sosial yang lain juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi namun dengan *whatsapp* semua menggunakannya baik itu remaja, dewasa maupun Orang Tua.

Dalam penggunaannya mereka menggunakan media sosial setiap menit dari bangun tidur sampai akan tidur kembali, namun ada remaja yang tidak begitu aktif di media sosial dan hanya menggunakannya dalam rentan beberapa jam saja dalam seharinya. Namun sebagian besar banyak remaja yang aktif di media sosial dan selalu menggunakannya karena media sosial adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dan mencari informasi

2. Dampak Media Sosial yang ditimbulkan terhadap etika komunikasi remaja Di Desa Tibona

Media sosial merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi karena hampir setiap orang menggunakannya, mulai dari para remaja hingga dewasa selalu menggunakannya. Bahkan tidak hanya satu media sosial saja yang digunakan namun ada beberapa akun media sosial yang aktif digunakan.

Dari penggunaan media social memiliki banyak dampak yang ditimbulkan baik itu positif maupun negatif. Seperti halnya pada remaja yang aktif di media sosial dan hampir setiap menit membukanya. Berikut beberapa hasil wawancara pada remaja di desa tibona kecamatan bulukumpa kabupaten bulukumba.

Berdasarkan hasil wawancara pada saudari Herawati Remaja di Dusun Tibona Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

kalau dampak dari media sosial itu banyak. Itu sih tergantung yang gunain. kalau bagi saya itu ngarah ke negatif misalnya jadi tambah males ngapain kalau sudah kecanduan, kalau sudah pegang Handphone itu jadi males buat ngerjain apa apa,⁷²

Media sosial juga banyak memiliki dampak-dampak yang dapat menimbulkan para remaja untuk menggunakan media sosial dengan memilih-milih media sosial yang berguna Kemudian hal tersebut di perkuat lagi dengan hasil wawancara

⁷²Herawati, Remaja Di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

dari saudari Juliana, remaja di Dusun Mattoanging Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan bahwa:

Banyak sekali informasi-informasi negatif di media sosial yang berdampak pada etika atau komunikasi. Makanya informasi-informasi yang berdampak negatif tersebut, kita harus pandai-pandai memilih-milih media sosial mana yang sekiranya berguna atau mempunyai manfaat bagi kita dalam penggunaannya.⁷³

Remaja-remaja sekarang banyak yang menggunakan media sosial karena mereka sudah ketergantungan dengan media sosial sebagaimana dari hasil wawancara oleh saudari Anita sebagai remaja Dusun Padang Malabo Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan

Kalau ditanya dampak dari media sosial ya banyak, kalau yang positif misalnya ya nambah wawasan, nambah info, bisa ketemu sama teman lama lewat media sosial karena bisa untuk komunikasi. Tapi kalau negatifnya ya lebih banyak lagi karena udah sekali seseorang make media sosial maka akan ketergantungan

⁷³Juliana, Di Desa Tibona (16), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

gitu, terus hal tersebut jadinya
mempengaruhi etikanya⁷⁴

Kemudian hasil wawancara dari saudara

Wahyuningsih berpendapat mengenai dampak media sosial sebagai remaja Dusun Ulu Galung Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan.

semua jenis media sosial itu pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Kalau untuk kelebihan dari media sosial itu sendiri contohnya bisa buat komunikasi, nambah wawasan, cari info, sama apalagi ya. pokoknya itulah. tapi kalau kekurangan itu ada berita yang ngga tentu bener tapi disebar di media sosial akan menimbulkan perseteruan, terus juga di media sosial itu kan banyak juga pornografi atau iklan-iklan yang biasa muncul tapi satu. Itu kan karena bebasnya apa saja bisa masuk di media sosial jadi semua bebas ngakses termasuk anak di bawah umur⁷⁵

Dari narasumber-narasumber tersebut

kemudian di tambah lagi dengan pendapat dari saudara

Ayu Fitria Remaja di Dusun

⁷⁴ Anita, di Desa Tibona (15), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

⁷⁵ Wahyuningsih Remaja Di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

Sumpang Ale Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba yang mengatakan bahwa:

menurutku dampak media sosial itu banyak banget terutama dampak yang negative. Saya nyebutinya yang negatif aja ya karena menurut saya lebih banyak negative dari pada positifnya. Negatifnya ada pornografi karena terlalu bebas dalam media sosial jadinya semua orang dapat membukanya. Kemudian dengan media sosial maka komunikasi langsung itu berkurang misalnya pada saat kumpul dengan teman-teman tapi malah sibuk dengan hp masing-masing, terus dengan aktif di media sosial itu juga bisa mengurangi konsentrasi pada saat belajar⁷⁶

Media sosial sangat penting bagi era sekarang karna remaja-remaja membutuhkan komunikasi yang jarak jauh maupun dekat hasil wawancara dari sodari juriyahningsih sebagai remaja di Dusun Bola Perringnge Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan.

Menurut saya dampak media sosial itu banyak banget karena adanya media sosial maka berkurangnya komunikasi

⁷⁶Ayu Fitria, Di Desa Tibona (16), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020

secara langsung dan berkumpulnya sama teman-teman juga kurang malahan lebih banyak pada sibuk ke hp nya masing-masing⁷⁷

Kemudian di perjelas lagi dari hasil wawancara saudari Nirwana berpendapat mengenai mengatur waktu pada saat menggunakan media sosial sebagai remaja Dusun Bonto Sumanga di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba ia mengatakan.

Pada saat saya menggunakan media sosial itu saya lupa mengatur waktu karena banyak yang saya dapatkan di media sosial bahkan saya mau tidur pun tetap aktif menggunakan media sosial dan sampai saya terbangun dari tempat tidurpun masih saya gunakan media sosial⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat banyak dampak yang ditimbulkan dari dampak media sosial baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Namun disini penulis menemukan bahwa dampak negative lebih mendominasi dibandingkan

⁷⁷ Juriyahningsih, Di Desa Tibona (17) wawancara Pada Tanggal 12 Juni 2020

⁷⁸ Nirwana, Di Desa Tibona (16) wawancara Pada Tanggal 12 Juni 2020

dengan dampak positif. Diantara dampak positifnya adalah sebagai media komunikasi, menambah wawasan ataupun pengetahuan, dan mencari info apapun. Sementara dampak negatifnya yaitu munculnya Hoax, kemudian munculnya pornografi di media sosial dengan bebas, kurangnya fokus dalam belajar serta mengurangi minat belajar, merusak etika,akhlak dan menyebabkan malas dalam melakukan hal apapun.

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka Dampak Positif Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja Di Desa Tibona
 - a. Mempermudah Kegiatan Belajar, karena media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman (Mencari informasi). Media sosial selain untuk belajar juga dimanfaatkan para remaja untuk membagikan info.
 - b. Mencari dan Menambah Teman. Karena media sosial membantu untuk bertemu kembali dengan teman lama maupun teman yang dikenal melalui media sosial selain itu dapat memperluas jaringan pertemanan.

Berkat media sosial maka remaja menjadi lebih mudah untuk berteman dengan orang lain di seluruh dunia.

c. Menghilangkan Kepenatan para Remaja.

Dengan membuka media sosial maka bisa sebagai obat stress setelah seharian bergelut dengan teman-teman. Misalnya mengomentari status orang lain, bermain game, mencari data dan lain-lain

2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja Di Desa Tibona

a. Berkurangnya waktu belajar, terlalu mengakses media sosial akan mengurangi waktu jatah belajar karena begitu banyak konten yang disajikan media sosial sehingga mereka lupa sudah berapa lama mereka mengakses media sosial tersebut.

b. Mengganggu konsentrasi belajar saat di sekolah, ketika para remaja mulai bosan dengan cara pengajaran guru, mereka akan mengakses media sosial dan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan

oleh guru yang sedang menyampaikan materi sehingga mereka tidak akan paham tentang materinya.

- c. Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang memiliki rasa ingin tau, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah dan cepat. Banyaknya waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial tersebut sehingga membuat mereka ingin membuka semua konten yang terdapat pada media sosial sehingga tidak menutup kemungkinan mereka juga berkeinginan untuk membuka konten-konten yang dapat berdampak pada moral atau etika mereka.
- d. Menurunnya angka komunikasi antar para remaja, karena para remaja terlalu sering membuka media sosial maka membuat mereka jarang berdiskusi dengan teman-teman yang lain. Dalam penggunaan media sosial yang berlebihan juga membuat mereka lebih sering bermain dengan gadget dibandingkan

berkomunikasi dengan teman-teman pada saat perkumpulan.

e. Bermalas-malasan, dan menggunakan media sosial yang berlebihan

f. Munculnya hoax, dengan bermain media sosial maka banyak mahasiswa sering tercapu dengan berita-berita yang tengah terjadi tanpa mencari tau terlebih dahulu tentang kebenarannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika yang memandang bahwa nilai dari sebuah tindakan tidak di lihat dari tercapainya tujuan, namun dari niat baik yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komunikasi diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami

2. Remaja yang dalam Bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari Bahasa Latin *adolescence* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan” bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. anak dianggap sudah

dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Setelah mengetahui definisi Etika, Komunikasi, dan Remaja maka selanjutnya perlu ditarik kesimpulan maksud dari pada Etika Komunikasi Remaja itu sendiri. Etika komunikasi remaja adalah suatu bentuk tingkah laku yang bersifat baik atau buruk dalam interaksi dengan individu lain dengan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti di atas serta simpulan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remaja

Sebaiknya para remaja dapat menggunakan media sosial secara konsekuen dan bijaksana dalam sekolah maupun diluar sekolah serta menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak media sosial terhadap etika remaja dapat meminimalisir dari dampak yang ditimbulkan.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak media sosial terhadap etika remaja serta dapat menambah informasi serta lebih menggunakan media sosial dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Fitria, Remaja di Desa Tibona (16), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020.
- Anita, Remaja di Desa Tibona (15), wawancara pada Tanggal, 12 Juni 2020
- Bunging Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Cet.II; Jakarta, 2015.
- Cahyono Anang Sugeng, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia" th, 2016.
- Dessy Anwar. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya : Amelia Surabaya. 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2005.
- Hamzah B. Unodan Lina Lamatenggo. *Tekhnologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Herawati, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal, 12 Juni 2020.
- Juliana, Remaja di Desa Tibona, (16), wawancara pada Tanggal, 12 Juni 2020.
- Juriyahningsih, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 12 Juni.

Kukuh,<http://kukuhsetyono.gatra.com/2019/426059> teknologi-hingga-juni-pengguna-internet-indonesia-171-juta akses 03 juli2019.

<https://Beitagar.id> /artikel /gaya hidup / 5 kebiasaan buruk berkomunikasi yang haus ditingalkan 27 April tn,2017.

Lexy.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, th. 2007.

MeisilB.Wulur, *Ilmu Komunikasi dan Dakwah* Makassar:Percetakan Leisyah, 2016.

Martha el. Al,
metedologi penelitian kualitatif untuk bidang kesehatan, 2016.

Morissan, *Teori komunikasi: Individu hingga massa*,
(Cet.I:Jakarta:Kencana, 2013),h.8.

NurSyam,*Media Sosial Interaksi, Identitasdan Modal Sosial*, cet.1,Jakarta:Kencana, Mei th.2016.

Nur'Alia Januati, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 121 Juni 2020.

Nirwana, Remaja di Desa Tibona (16),wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020.

Rulli Nasrullah,*Media Sosial Perspektif Komunikasi,Budaya,Dan Sosio teknologi*, Cet, 4 Bandung;Desember 2017.

Riska, Remaja di Desa Tibona (15), wawancara pada Tanggal 12 juni 2020.

SuwahyuIrwansyah,*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA UII*, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

SarlitoW.Sarwono,”*psikologi remaja*” th. 2015.

Sunarto dan Agung Hartono, “ *Perkembangan Peserta Didik*”, th. 2016.

Sugeng Pujiloksono,
metodologi penelitian komunikasi kualitatif, th 2016.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, kuantitatif, kualitatifdanRdD*, Th. 2007.

Syaiful Bahri Djamarah,”*Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*” cet 1 Oktoberth 2004.

Syaiful Bahri Djamarah, “*PolaKomunikasi Orang Tua Dan Anak dalam KeluargaSebuah Perspektif Pendidikan Islam*”, cet1,Oktober, th 2004.

Sucitra, Remaja di desa Tibona (15), wawancara pada tanggal 12 Juni 2020.

Wahyuningsih, Remaja di Desa Tibona (17), wawancara pada Tanggal 12 Juni 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja Di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”

Nama : SRI WAHYUNI

Nim : 160108001

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Etika Komunikasi Remaja	Etika Komunikasi Remaja yang masih sekolah	1) Perkataan yang baik 2) Berbicara dengan jujur 3) Mendengarkan Lawan Bicara Saat Berbicara 4) Saling Menghargai 5) Berbicara Dalam Suara Yang Jelas 6) Menjaga Emosi	1. Bagaimana cara menggunakan perkataan yang baik 2. Cara berbicara dengan jujur 3. Bagaimana cara mendengarkan lawan bicara 4. Bagaimana cara berbicara yang jelas 5. Bagaimana cara menjaga emosi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber:

Tempat /Tgl Lahir:

Alamat :.

Hari / Tanggal :.

2. Transkrip Wawancara

- 1) Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial?
- 2) Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain?
- 3) Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah?
- 4) Apakah anda sering menggunakan media sosial?
- 5) Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jarak dengan orang lain?
- 6) Apakah sebelum anda bermedia sosial anda senang bertatap muka dengan orang lain.?

- 7) Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?
- 8) Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?
- 9) Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman?
- 10) Apakah anda lebih mementingkan media sosial dibanding dengan panggilan orang tua?

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Herawati
Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 12 Mei 2003
Alamat : Desa Tibona
Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber :menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa

	berkomunikasi dengan teman-teman lain
Peneliti	:Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman
Narasumber	:iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.
Peneliti	: Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?
Narasumber	:saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Herawati

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Juliana
Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 17
Agustus 2004
Alamat : Dusun Mattoanging
Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2 Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Juliana

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Anita

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 20 Mei
2005

Alamat : Dusun Palang Malabo

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Anita

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Wahyuningsih

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 15 April
2003

Alamat : Dusun Ulu Galung

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Wahyuningsih

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Ayu Fitria

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 25 Juli
2004

Alamat : Dusun Sumpang Ale

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Ayu fitria

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Juriyahningsih

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 16

Februari 2003

Alamat : Dusun Bola Perringe

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber	:menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.
Peneliti	:Apakah anda sering menggunakan media sosial ?
Narasumber	:iya, saya sering menggunakan media sosial
Peneliti	:Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?
Narasumber	:yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.
Peneliti	:Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?
Narasumber	:tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri
Peneliti	:Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?
Narasumber	:iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita

	bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain
Peneliti	:Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman
Narasumber	:iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.
Peneliti	: Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?
Narasumber	:saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Juriyahningsih

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Nirwana

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 24 Maret
2004

Alamat : Dusun Bonto Sumanga

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Nirwana

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Sucitra

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 26 Juni
2005

Alamat : Dusun Mattoanging

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber	:menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.
Peneliti	:Apakah anda sering menggunakan media sosial ?
Narasumber	:iya, saya sering menggunakan media sosial
Peneliti	:Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?
Narasumber	:yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.
Peneliti	:Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?
Narasumber	:tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri
Peneliti	:Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?
Narasumber	:iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita

	bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain
Peneliti	:Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman
Narasumber	:iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.
Peneliti	: Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?
Narasumber	:saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Sucitra

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Nur'Alia Januati Putri

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 20 Mei
2007

Alamat : Dusun Palang Malabo

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Nur'Alia Januati Putri

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Riska

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 12

September 2005

Alamat : Dusun Palang Malabo

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Riska

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Enni

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 25 Juli
2004

Alamat : Dusun Sumpang Ale

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber :menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa

	berkomunikasi dengan teman-teman lain
Peneliti	:Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman
Narasumber	:iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.
Peneliti	: Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?
Narasumber	:saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Enni

HASIL WAWANCARA

A. Remaja

1. Data Pribadi

Nama Narasumber : Rahma

Tempat / Tgl Lahir : Desa Tibona / 16

Februari 2003

Alamat : Dusun Bola perringnge

Hari / Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020

2. Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana perasaan anda pada saat menggunakan media sosial ?

Narasumber : perasaan saya menggunakan media sosial sangat bahagia, karena dapat memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan teman-teman atau keluarga

Peneliti : Apakah media sosial memudahkan anda untuk berinteraksi dengan orang lain ?

Narasumber : menurut saya sangat memudahkan untuk berinteraksi sesama keluarga yang jauh maupun teman-teman yang jauh dan sangat mudah juga untuk mencari informasi-informasi lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa jarak dan waktu bukan lagi masalah ?

Narasumber : menurut saya jarak dan waktu bukan lagi masalah atau penghalang karena

adanya media sosial kita dengan mudah untuk berinteraksi walaupun jarak jauh.

Peneliti :Apakah anda sering menggunakan media sosial ?

Narasumber :iya, saya sering menggunakan media sosial

Peneliti :Apakah ketika anda menggunakan media sosial anda mulai menjaga jaga jarak dengan orang lain ?

Narasumber :yak karena saat kita menggunakan media sosial kita berkomunikasi melalui chatingan tidak bertatap muka secara langsung.

Peneliti :Apakah anda lebih suka menyendiri di banding bergabung dengan teman-teman saat menggunakan media sosial?

Narasumber :tidak karena bergabung dengan teman-teman lebih asyik karena kita bisa sharing, bercanda dan happy-happy sesama teman di banding dengan sendiri

Peneliti :Apakah media sosial bermanfaat bagi anda?

Narasumber :iya sangat bermanfaat karena dengan adanya media sosial kita bisa berkomunikasi dengan teman-teman lain

Peneliti :Apakah anda merasa kesal pada saat menggunakan media sosial tiba-tiba disapa sama teman-teman

Narasumber :iya sedikit kesal karena biasa teman kita jail apalagi kita sibuk menggunakan media sosial tiba-tiba dia datang mengganggu.

Peneliti : Apakah anda lebih mementingkan media sosial di banding dengan panggilan orang tua ?

Narasumber :saya lebih memetingkan panggilan orang tua di bandingkan mementingkan media sosial

Sinjai, 12 Juni 2020

Rahma

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja : Herawati

Umur : 17 Thn

Alamat : Dusun Tibona Desa Tibona

Hari /Tgl : Jumat, 12 Juni 2020

Petunjuk Pengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
() pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang-orang disekeliling		

	nya		
7.	Menyampaikan informasi secara cepat		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua bertanyasama saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media social		

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja :Juliana

Umur : 16 Thn

Alamat :Dusun Mattoanging DesaTibona

Hari /Tgl : Jumat,12 Juni 2020

PetunjukPengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
()pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang orang disekelili		

	ngnya		
7.	Menyampaikan informasi secara cep at		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua be rtanyasama saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media social		

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja : Anita

Umur : 15 Thn

Alamat : Dusun Padang Malabo Desa Tibona

Hari /Tgl : Jumat, 12 Juni 2020

Petunjuk Pengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
() pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang-orang disekeliling		

	nya		
7.	Menyampaikan informasi secara cepat		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua bertanyasama saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media social		

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja : Wahyuningsih

Umur : 17 Thn

Alamat : Dusun Ulu Galung Desa Tibona

Hari /Tgl : Jumat, 12 Juni 2020

Petunjuk Pengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
() pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang-orang disekelilingn		

	ya		
7.	Menyampaikan informasi secara cepat		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua bertasyakuran saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media sosial		

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja : Ayu Fitria

Umur : 16 Thn

Alamat : Dusun Sumpang Ale Desa Tibona

Hari /Tgl : Jumat, 12 Juni 2020

Petunjuk Pengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
() pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang-orang disekelilingn		

	ya		
7.	Menyampaikan informasi secara cepat		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua berta nyasama saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media social		

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja : Juriyahningsih

Umur : 17 Thn

Alamat : Dusun Bola Perringnge Desa Tibona

Hari /Tgl : Jumat, 12 Juni 2020

Petunjuk Pengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
() pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang-orang disekelilingn		

	ya		
7.	Menyampaikan informasi secara cepat		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua berta nyasama saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media social		

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS REMAJA DI DUSUN
TIBONA DESA TIBONA KECAMATAN BULUKUMPA
KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama Remaja : Nirwana

Umur : 16 Thn

Alamat : Dusun Tibona Desa Tibona

Hari /Tgl : Jumat, 12 Juni 2020

Petunjuk Pengisian

- ✓ Amatilah dengan seksama aktivitas remaja selama pelaksanaan belajar
- ✓ Isilah dengan menggunakan tanda checklist
() pada kolom frekuensi yang tersedia dengan ketentuannya atau tidak

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Senang Menggunakan Media Sosial		
2.	Saya merasa nyaman dalam menggunakan media social		
3.	Senang menyendiri		
4.	Malas bertemu secara langsung		
5.	Merasa Kecanduan dalam bermedia sosial		
6.	Mengabaikan orang-orang disekelilingn		

	ya		
7.	Menyampaikan informasi secara cepat		
8.	Menyaring pada saat menyampaikan informasi		
9.	Mengakses pada saat berkumpul		
10.	Saya tidak peduli ketika orang tua berta nyasama saya		
11.	Saya terhibur dengan menggunakan media social		

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Wawancara dengan saudara Herawati



2. Wawancara dengan saudara Juliana



3. Wawancara dengan saudara Anita



4. Wawancara dengan saudara Wahyuningsih



5. Wawancara dengan saudara Ayu Fitria



6. Wawancara dengan saudara Juriyahningsih



7. Wawancara dengan saudara Nirwana



8. Wawancara dengan saudara



9. Wawancara dengan saudara Nur Alia Januati



BIODATA PENULIS

Nama : SRI WAHYUNI

Nim : 160108001

Tempat/TGL,Lahir : Tibona, 17 Agustus 1997

Alamat : JL.HP.Kusuma BTN Lappa Mas
V Blok K No.03
Kabupaten Sinjai.

Pengalaman Organisasi : HIMAPRODI KPI

Riwayat Pendidikan :

1. SD/ MI : SD Negeri No.68 Tibona Tahun
2010
2. SMP / MTS : SMP Negeri No.05 Bulukumpa
Tahun 2013
3. SMU /MA : MA Negeri 01 Tanete Tahun
2016

Handphone : 085340283945

Email :sri287433@gmail.com

Nama Orang Tua : (Al Marhum) Massi (Ayah)
: Nurhayati (Ibu)